

BAB IV

DATA DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah 700 nasabah yang kemudian dihitung sampelnya sehingga menemukan sebanyak 88 responden di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing yang merupakan nasabah yang ada di BSI KCP Tugu Mulyo. Kuesioner diberikan secara langsung kepada respondentertkait pengaruh jumlah dana pihak ketiga, inflasi, dan tingkat margin terhadap pembiayaan usaha kecil. Karakteristik responden yang dibahas dalam penelitianini adalah jenis kelamin, usia dan pendidikan yaitu sebagai berikut.

1. Jenis Kelamin

Deskripsi responden dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjelaskan latar belakang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Kuisioner yang disebar sebanyak 88 responden. Pertimbangan yang menjadi dasar dalam memutuskan tingkat validitas sampel adalah bahwa responden yang mengisi kuisioner dan dinyatakan layak dalam mempertimbangkan isian yang paling benar dan penuh dengan objek kajian penelitian. Berdasarkan daftar rekapitulasi diperoleh deskripsi respondennya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	50	56%
2	Perempuan	38	44%
Jumlah		88	100%

Sumber: *Data Diolah Peneliti, 2023*

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, telah didapatkan data jumlah responden menurut jenis kelamin yaitu laki-laki berjumlah 50 orang dengan presentase 56% dan perempuan berjumlah 38 orang dengan presentase 44%.

2. Usia

Deskripsi responden dalam penelitian ini terdiri dari usia. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjelaskan latar belakang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Kuisisioner yang disebar sebanyak 88 responden. Pertimbangan yang menjadi dasar dalam memutuskan tingkat validitas sampel adalah bahwa responden yang mengisi kuisisioner dan dinyatakan layak dalam mempertimbangkan isian yang lebih shahih dan penuh dengan objek kajian penelitian. Berdasarkan daftar rekapitulasi diperoleh deskripsi respondennya adalah sebagai berikut

Tabel 4.2

Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	< 20 tahun	12	14%
2	21 tahun – 30 tahun	11	12,5%
3	31 tahun – 40 tahun	38	43%
4	>41 tahun	27	30,5%
Jumlah		88	100%

Sumber: *Data Diolah Peneliti, 2023*

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti, telah didapatkan data jumlah responden menurut usianya yaitu usia < 20 tahun berjumlah 12 orang dengan presentase 14%, 21 – 30 tahun berjumlah 11 orang dengan presentase 12,5%, usia 31 – 40 tahun berjumlah 38 orang dengan presentase 43%, dan usia > 40 tahun berjumlah 27 orang dengan presentase 30,5%.

3. Pendidikan

Deskripsi responden dalam penelitian ini terdiri dari pendidikan. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjelaskan latar belakang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Kuisisioner yang disebar sebanyak 88 responden. Pertimbangan yang menjadi dasar dalam memutuskan tingkat validitas sampel adalah bahwa responden yang mengisi kuisisioner dan dinyatakan layak dalam mempertimbangkan isian yang lebih shahih dan penuh dengan objek kajian penelitian. Berdasarkan daftar rekapitulasi diperoleh deskripsi respondennya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	SD	12	14%
2	SMP	38	43%
3	SMA	11	12,5%
4	S1	27	30,5%
Jumlah		88	100%

Sumber: *Data Diolah Peneliti, 2023*

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti, telah didapatkan data jumlah responden menurut usianya yaitu pendidikan SD berjumlah 12 orang dengan presentase 14%, pendidikan SMP berjumlah 38 orang dengan presentase 43%, pendidikan SMA berjumlah 11 orang dengan presentase 12,5%, dan pendidikan S1 berjumlah 27 orang dengan presentase 30,5%.

B. Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dengan cara penyetaraan kuisisioner valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data yang diteliti secara tepat. Suatu pernyataan dalam penelitian harus dapat diukur apa yang ingin diukur dan jawaban responden harus konsisten, maka dari itu untuk menguji keabsahan dan kebenaran dari suatu kuisisioner diperlukan uji validitas dan ujireliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk menguji apakah tiap butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian, benar-benar dapat mengungkapkan variabel yang diteliti yaitu dengan cara tiap item pernyataan dikorelasikan dengan total skornya. Uji validitas dilakukan pada semua pernyataan dalam kuesioner. Hasil uji validitas yang berupa r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana r tabel dalam penelitian ini adalah 0,306. Tabel-tabel dibawah ini merupakan hasil uji validitas.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel jumlah dana pihak ketiga

No Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
Item 1	0,835	0,1765	Valid
Item 2	0,821	0,1765	Valid
Item 3	0, 836	0,1765	Valid
Item 4	0,765	0,1765	Valid
Item 5	0,720	0,1765	Valid
Item 6	0, 836	0,1765	Valid

Sumber: *Data Output SPSS 24, 2023*

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Inflasi

No Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
Item 1	0,621	0,1765	Valid
Item 2	0,896	0,1765	Valid
Item 3	0, 779	0,1765	Valid
Item 4	0,621	0,1765	Valid
Item 5	0,618	0,1765	Valid
Item 6	0, 965	0,1765	Valid

Sumber: *Data Output SPSS 24, 2023*

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Margin

No Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
Item 1	0,621	0,1765	Valid
Item 2	0,796	0,1765	Valid
Item 3	0, 836	0,1765	Valid
Item 4	0,621	0,1765	Valid
Item 5	0,896	0,1765	Valid
Item 6	0, 836	0,1765	Valid

Sumber: *Data Output SPSS 24, 2023*

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel pembiayaan usaha kecil danmenengah

No Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
Item 1	0,650	0,1765	Valid
Item 2	0,466	0,1765	Valid
Item 3	0,619	0,1765	Valid
Item 4	0,650	0,1765	Valid
Item 5	0,466	0,1765	Valid
Item 6	0,619	0,1765	Valid

Sumber: *Data Output SPSS 24, 2023*

Berdasarkan hasil uji validitas diatas maka dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat penyumpul data karena insstrumen tersebut sudah bagi sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* . kriterianya apabila pengujian tersebut menunjukkan *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka butir-butir pernyataan dalam angket dapat dikatakan reliabel atau handal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Nunally</i>	Keterangan
1	X1	0,825	0,60	Reliabel
2	X2	0,718	0,60	Reliabel
3	X3	0,725	0,60	Reliabel
4	Y	0,702	0,60	Reliabel

Sumber: *Data Output SPSS 24, 2023*

Berdasarkan tabel hasil dari pengujian terhadap keseluruhan instrumen menghasilkan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dan *cronbach's Alpha* diatas 0,60. Artinya instrumen penelitian ini valid dan reliabel, serta analisis tahap selanjutnya bisa dilakukan.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah pada data regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Jika tidak ada korelasi antar variabel independen maka dapat dikatakan bahwa model regreesi tersebut baik. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*. Nilai *cut-off* yang biasa dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 (Sugiono, 2018).

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Dana pihak ketiga	.575	1.440
	Inflasi	.688	1.9872
	Tingkat margin	.806	1.040

Sumber: Hasil Output SPSS 2022

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas tabel 4.9 diketahui nilai *tolerance* dan *VIF* pada variabel dana pihak ketiga $0,575 > 0,10$ dan $1,440 < 10$, variabel inflasi $0,688 > 0,10$ dan $1,9872 < 10$, kemudian variabel tingkat margin $0,806 > 0,10$ dan $1,040 < 10$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variabel pengganggu dari suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu ke pengamatan

yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Adapun pengujian heteroskedastisitas tersebut dilakukan dengan uji statistik *glejser* yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.088	.140		.763	.534
	Dana pihak ketiga	.001	.008	.019	.481	.000
	Inflasi	2.611	.034	-.151	.977	.002
	Tingkat margin	2.151	.089	-.222	.342	.001

a. Dependent Variable: abs_residual

Sumber: Hasil Output SPSS 2022

Pada tabel 4.10 terlihat bahwa nilai signifikan seluruh variabel terhadap absolut residual berada diatas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data dalam penelitian ini mempunyai kesamaan varians atau homoskedastisitas sesuai dengan analisis *scatterplot* yang dilakukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kedua hasil uji diatas dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga penelitian dapat dilakukan kembali.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk melihat dan mendeteksi apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residu) pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Dalam penelitian ini, pengujian autokorelasi dilakukan dengan

menggunakan uji statistik non-parametik *run test*. Apabila antar residual tidak terdapat hubungankorelasi, maka dapat dikatakan bahwa residual adalah acak atau *random* dan data penelitian terbebas dari masalah autokorelasi. Uji autokorelasi ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahanpada periode t-1 (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi maka terdapat problemautokorelasi. Model regresi yang dianggap baik apabila terlepas dari autokorelasi. Berikut merupakan hasil pengujian autokorelasi menggunakan uji *run test* pada halaman selanjutnya:

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji *Run test*

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.37149
Cases < Test Value	88
Cases >= Test Value	88
Total Cases	25
Number of Runs	88
Z	-.473
Asymp. Sig. (2-tailed)	.531

a. Median

Sumber: Hasil Output SPSS 2022

Hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan *run test* menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,531 yang lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini cukup *random* atau acak sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

4. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik pada penelitian dilakukan dengan pengujian Uji Normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Distribusi data dikatakan normal apabila nilai probabilitas > 0.05. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada SPSS 24. Berikut adalah hasil uji normalitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00E-7
	Std. Deviation	1.66790208
	Absolute	.086
Most Extreme Differences	Positive	.086
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.765
Asymp. Sig. (2-tailed)		.602

Sumber: *Data Output SPSS 2023*.

Dari hasil pengujian normalitas pada tabel diatas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.602 > 0,05$, maka asumsi normalitas tersebut terpenuhi karena nilai probabilitas telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

A. Uji Koefisien Korelasi

1. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian melalui regresi linear berganda dilakukan untuk menganalisis pengaruh jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, lama usaha, jenis usaha dan pemberian informasi dan sosialisasi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Kelurahan Kertapati.

Tabel 4.13

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B (Koefisien Regresi)	BETA	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Keterangan
<i>Constanta</i>	12.210	-	3.168	-	0.002	
X1	0.655	0.229	2.136	1.662	0.036	Signifikan
X2	0.200	0.100	2.950	1.662	0.045	Signifikan
X3	0.491	0.232	2.191	1.662	0.032	Signifikan
N	= 88					
R	= 866 ^a					
R. Square	= 0.750					
Adjusted R. Square	= 0.733					

Sumber: *Data Output SPSS diolah, 2023*

Berdasarkan tabel data diatas dapat disusun model persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a) Untuk setiap kontribusi dari variabel jumlah dana pihak ketiga (X1) akan mempengaruhi pembiayaan usaha kecil dan menengah (Y) sebesar (0.655) dengan asumsi bahwa variabel jumlah dana pihak ketiga (X1) konstan. Dan setiap penambahan 1 poin jumlah dana pihak ketiga akan meningkatkan pembiayaan usaha kecil dan menengah sebesar 65.5%.

- b) Untuk setiap kontribusi dari variabel inflasi (X2) akan mempengaruhi pembiayaan usaha kecil dan menengah (Y) sebesar (0.200) dengan asumsi bahwa variabel inflasi (X2) konstan. Dan setiap penambahan 1 poin inflasi akan meningkatkan pembiayaan usaha kecil dan menengah sebesar 20%.
- c) Untuk setiap kontribusi dari variabel tingkat margin (X3) akan mempengaruhi pembiayaan usaha kecil dan menengah (Y) sebesar (0.491) dengan asumsi bahwa variabel tingkat margin (X3) konstan. Dan setiap penambahan 1 poin tingkat margin akan meningkatkan pembiayaan usaha kecil dan menengah 49.1%.

Tabel 4.14

Hasil Uji Asumsi Autokorelasi

Model	R	R. Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866 ^a	.750	.733	1.72408	1.973

Sumber: Data Diolah 2023

Dari hasil pengujian diatas diperoleh nilai DW sebesar 1,973. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi karena nilai DW sangat dekat dengan 2, maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi.

B. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Untuk menguji hipotesis secara parsial digunakan uji t yaitu untuk menguji secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini dapat dilihat pada tabel *Coefficient* melalui pengujian hipotesis dan kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu $N = \text{jumlah sampel}$ yaitu 88 dengan signifikansi 0.05 didapat t_{tabel} sebesar 1.662 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitu sebaliknya. Sedangkan untuk melihat signifikansi variabel bebas apabila angka signifikan < 0.05 .

Tabel 4.15

Uji t Parsial

Variabel	t_{hitung}	Sig	Keterangan
(X1)	0.655	0.036	Signifikan
(X2)	0.200	0.045	Signifikan
(X3)	0.491	0.032	Signifikan

Sumber: Data Diolah 2023

Dari tabel diatas hasil analisis didiapat sebagai berikut:

- Jumlah dana pihak ketiga (X1) Dari hasil pengolahan data diatas uji t terhadap variabel (X1) didapattkan nilai signifikansi sebesar 0.036 yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.036 < 0.05$) artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka secara parsial variabel (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y).
- Inflasi (X2) Dari hasil pengolahan data diatas uji t terhadap variabel (X2) didapatkan nilai signifikansi t sebesar 0.045. karena nilai signifikansi t lebih kecil dari 0.05 ($0.345 > 0.05$) artinya bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, maka secara parsial variabel (X2) berpengaruh signifikansi terhadap variabel (Y).
- Tingkat Margin (X3) Dari hasil pengolahan data diatas uji t terhadap

variabel (X3) didapatkannilai signifikansi t sebesar 0.032. karena nilai signifikasi lebih kecil dari 0.05 ($0.032 < 0.05$) artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka secara parsial variabel (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y).

2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan tingkat kesalahan model yang diajukan. Nilai tersebut menunjukkan tingkat kesalahan yang akan ditanggung peneliti (Hadi dalam (Sari, 2018)). Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5%, jika signifikansi $< 0,05$ maka artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16

Hasil Uji F

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2322.777	3	774.259	64.217	.000
	Residual	819.875	68	12.057		b
	Total	3142.653	71			

Sumber : Data diolah SPSS 24, 2020

Pada tabel ANOVA dapat dilihat Fhitung sebesar 64.217, sedangkan nilai Ftabel sebesar 2,50, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti secara bersama-sama variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel Y.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh jumlah dana pihak ketiga terhadap pembiayaan di Bank Syariah Indonesia KCP Desa Tugu Mulyo Kec.Lempuing Kab.OKI

Dari hasil pengolahan data diatas uji t terhadap variabel (X1) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.036 yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.036 < 0.05$) artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka secara parsial variabel (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y).

Dihubungkan dengan teori sinyal maka dapat diinterpretasikan bahwa apabila DPK dari suatu bank meningkat maka pembiayaan yang disalurkan juga akan ikut meningkat dan ketika volume pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat relatif besar maka tentu saja kontribusi yang diberikan oleh bank tersebut juga akan semakin besar terhadap perekonomian Indonesia. Juga selain untuk perekonomian negara, adanya penyaluran pembiayaan berbasis bagi hasil tersebut juga untuk memenuhi kebutuhan yang produktif dan hal tersebut tentu saja akan memberikan dampak yang positif yaitu memberikan peluang kerja yang lebih besar sehingga angka pengangguran akan semakin menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Raskim Widiawati (2020) menyebutkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah dengan koefisien bernilai positif. Begitu juga penelitian Gampito (2014) dimana hasil penelitian menyebutkan DPK yaitu giro, tabungan, deposito mempunyai pengaruh terhadap penyaluran dana perbankan syariah di Sumatera Barat untuk periode 2008-2011 dengan tingkat pengaruh yang sangat signifikan.

2. Pengaruh inflasi terhadap pembiayaan di Bank Syariah Indonesia KCP Desa Tugu Mulyo Kec. Lempuing Kab.OKI

Dari hasil pengolahan data diatas uji t terhadap variabel (X2) didapatkan nilai signifikansi t sebesar 0.045. karena nilai signifikansi t lebih kecil dari 0.05 ($0.045 < 0.05$ artinya bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, maka secara parsial variabel (X2) berpengaruh signifikansi terhadap variabel (Y).

Dalam teori sinyal, inflasi yang meningkat tidak selalu mempengaruhi naiknya pembiayaan. Disaat inflasi mengalami peningkatan dan disertai dengan meningkatnya suku bunga maka akan mempengaruhi masyarakat dalam menyalurkan dananya kepada bank yang akhirnya berdampak pada laba bank tersebut. Bunga kredit yang naik berakibat pada kecilnya laba yang didapat dari sektor kredit. Kenaikan suku bunga yang bertujuan dalam mengimbangi meningkatnya inflasi berdampak langsung pada pembiayaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian Nuramalia Hasanah dan Yona Priant dina (2021) yang berjudul pengaruh tingkat suku bunga, inflasi dan rasio kecukupan modal terhadap kredit UMKM oleh bank umum di Indonesia tahun 2007-2013. Menyatakan bahwa variabel BI rate, inflasi dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran kredit UMKM.

3. Pengaruh Tingkat Margin Terhadap Pembiayaan di Bank Syariah Indonesia KCP Desa Tugu Mulyo Kec. Lempuing Kab.OKI

Dari hasil pengolahan data diatas uji t terhadap variabel (X3) didapatkan nilai signifikansi t sebesar 0.032. karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.032 < 0.05$) artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka secara parsial variabel (X3) berpengaruh signifikanterhadap variabel (Y).

Kaitan dengan teori Menurut Brigham dan Houston, isyarat atau sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh suatu perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Informasi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan merupakan suatu hal yang penting, karena berpengaruh terhadap keputusan investasi dari pihak luar perusahaan dimana perusahaan penting untuk melampirkan rasio keuangan yaitu *Profit Margin* karena hal tersebut penting bagi pengguna laporan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga pengguna laporan terutama para investor dapat mengetahui seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Siti Maysaroh (2017) dimana hasil penelitian menunjukkan Tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah pada pembiayaan murabahah.

4. Pengaruh jumlah dana pihak ketiga, inflasi, dan tingkat margin berpengaruh simultan terhadap pembiayaan usaha kecil dan menengah di Bank Syariah Indonesia KCP Desa Tugu Mulyo Kec. Lempuing Kab.OKI

Pada tabel ANOVA dapat dilihat Fhitung sebesar 64.217, sedangkan nilai Ftabel sebesar 2,50, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti secara bersama-sama variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel Y.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agnina Ilma Nur Annisa, Diharpi Setyowati dan Ruhadi (2021) yang berjudul pengaruh DPK, NPF dan Inflasi terhadap penyaluran pembiayaan UMKK di bank syariah. Menyatakan bahwa variabel DPK, NPF dan Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan UMKK. Kemudian penelitian Anggia Rahmwa Yanti, Resyptti dan Nobel Aqualdo (2020) yang menyatakan secara simultan dana pihak ketiga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UMK pada BPRS di provinsi riau tahun 2009-2019.

Hasil penelitian diatas dihubungkan dengan *Signalling Theory* (Teori Sinyal) yaitu dimana teori sinyal akan memberikan informasi mengenai pembiayaan. Melalui informasi tersebut dapat diketahui permasalahan-permasalahan keuangan yang dapat mempengaruhi pembiayaan tersebut. Melalui teori ini akan diketahui informasi mengenai dana pihak ketiga, inflasi serta tingkat margin. Kemudian melalui teori ini juga akan muncul informasi mengenai pengaruh dari ketiga hal tersebut terhadap pembiayaan.